

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang disebut demikian karena data yang dikumpulkan bersifat induktif dan melibatkan berbagai sudut pandang dari para informan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci peristiwa, fenomena, sikap, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran individu maupun kelompok. Metode ini menghasilkan data deskriptif berupa uraian tertulis atau lisan yang disampaikan oleh seseorang mengenai perilaku yang diamati oleh peneliti. Penelitian kualitatif ini juga termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif umumnya berupa transkrip verbatim partisipan dan hasil observasi terhadap perilaku. Data ini bersifat deskriptif dan sering kali dianalisis menggunakan teknik induktif. Metode ini berhubungan dengan kerangka teori, konsep, dan pengetahuan yang diajukan oleh para ahli, serta pengalaman peneliti sendiri untuk memperoleh justifikasi atau verifikasi yang didukung oleh data empiris dalam laporannya. Permasalahan yang ditemukan dalam pemahaman data kemudian dianalisis dan dicari solusi yang mungkin. Dalam pendekatan kualitatif, pernyataan informan menjadi sumber utama data, sedangkan data sekunder yang memberikan konteks tambahan berasal dari dokumen-dokumen pendukung.

Pendekatan ini sejalan dengan fokus penelitian, yaitu untuk mengetahui kondisi aktual sumber daya manusia (SDM) pada kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Desa Wisata Tebat Lereh. Penelitian ini dilakukan secara menyeluruh untuk menilai kompetensi dan kesiapan SDM, serta mengkaji pelatihan atau program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mereka.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini ditujukan kepada Ketua Pokdarwis Desa Wisata Tebat Lereh, Anggota Pokdarwis, dan para pelaku usaha yang terlibat di dalam Desa Wisata Tebat Lereh. Partisipan tersebut dipilih sesuai dengan kebutuhan informasi dengan lokus penelitian yang dilakukan agar jelas dan tepat sasaran.

Penelitian dilakukan di Desa Wisata Tebat Lereh, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Dimana desa wisata ini juga memiliki potensi sumber daya alam yang besar dan dapat dikembangkan untuk kedepannya.

## **C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu berupa observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun alat pengumpulan data penelitian ini yaitu berupa

### **1. Observasi**

Observasi, sebagaimana diungkapkan oleh Maharani (2012: 52), adalah proses penyusunan pengumpulan data melalui pengamatan dan

pencatatan untuk menganalisis gejala yang teramati. Dalam konteks ini, peneliti melakukan observasi untuk memahami gejala, permasalahan, dan kondisi aktual yang berkaitan dengan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Wisata Tebat Lereh, menggunakan pendekatan analisis berdasarkan teori *capacity building*.

## 2. Wawancara

Sesi tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang memiliki tujuan tertentu sering kali disebut wawancara (Hardani et al, 2020: 137). Dalam wawancara, terdapat dua peran utama: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang menjawab. Penelitian ini memilih teknik wawancara dengan informan kunci yang telah teridentifikasi untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai subjek dan permasalahan yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi, menurut Hardani et al. (2020:149) dan Samsu (2017), melibatkan pencatatan informasi dalam bentuk dokumen. Teknik ini juga dimanfaatkan untuk mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi serta catatan yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang mencakup arsip desa dan dokumen kebijakan yang relevan. Selain itu, peneliti menggunakan kamera untuk mendokumentasikan objek-objek yang berkaitan dengan studi ini. Terkait dengan wawancara, peneliti juga

merekam percakapan menggunakan perekam suara untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.

Adapun alat pengumpulan data penelitian ini yaitu berupa pedoman wawancara, ckecklist, kamera dan perekam audio.

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berperan sebagai panduan sistematis bagi peneliti dalam melaksanakan wawancara mendalam. Dokumen ini menyajikan daftar pertanyaan terbuka yang relevan dengan topik penelitian, dirancang untuk menggali informasi yang komprehensif dari partisipan. Dengan adanya pedoman wawancara, peneliti dapat menjaga fokus selama wawancara, memastikan cakupan topik yang konsisten di antara partisipan, serta memfasilitasi eksplorasi yang mendalam terhadap perspektif dan pengalaman mereka.

b. *Checklist*

*Checklist* merupakan alat pengumpulan data yang terstruktur, terdiri dari daftar indikator atau karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti memanfaatkan *checklist* untuk mencatat keberadaan atau frekuensi kejadian tertentu, maupun untuk menilai kualitas suatu objek atau fenomena. Penggunaan *checklist* ini meningkatkan objektivitas dan efisiensi dalam pengumpulan data, sekaligus memudahkan analisis kuantitatif terhadap hasil observasi.

c. Kamera

Kamera menjadi alat penting dalam merekam data visual yang relevan dengan penelitian. Data visual ini dapat berupa foto atau video yang mendokumentasikan aktivitas, interaksi, lingkungan, atau artefak yang menjadi fokus kajian. Dengan memanfaatkan kamera, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang kaya dan detail, yang akan mendukung analisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Data visual ini juga dapat berfungsi untuk memvalidasi temuan yang diperoleh melalui metode lain.

d. Perekam Audio

Perekam audio digunakan untuk merekam percakapan atau suara yang relevan dengan penelitian. Alat ini sangat berguna dalam situasi wawancara, diskusi kelompok, atau observasi, di mana peneliti ingin mencatat secara akurat apa yang diucapkan oleh partisipan atau peristiwa di lingkungan penelitian. Rekaman audio memungkinkan peneliti untuk meninjau kembali data dengan lebih rinci, mengidentifikasi pola atau tema yang muncul, serta memastikan transkripsi data yang tepat.

#### **D. Analisis Data**

Dalam sebuah penelitian, analisis data memainkan peran penting dalam memperoleh informasi yang akan diuji, dan hasil dari analisis ini dapat mempengaruhi keseluruhan temuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2018), analisis data kualitatif adalah proses pengumpulan dan penyusunan data yang ditemukan secara sistematis melalui dokumentasi, wawancara, maupun catatan lapangan. Proses ini melibatkan pengorganisasian data berdasarkan kategori yang relevan, menguraikannya ke dalam unit-unit yang lebih kecil, melakukan sintesis, mengatur data dalam pola yang jelas, menentukan aspek-aspek penting yang perlu dipelajari, dan akhirnya menarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca.

Tahap analisis data ini diakhiri dengan interpretasi atau makna dari data yang telah dikumpulkan. Dengan kata lain, dalam analisis data kualitatif, peneliti merumuskan pertanyaan yang memandu arah hasil penelitian. Teknik analisis data bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti dengan cara mengorganisasi data tersebut. Menurut Miles dan Huberman (dalam Bungin, 2017, hlm. 145), terdapat tiga tahap dalam teknik analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan informasi kunci yang berfokus pada penyederhanaan, peringkasan, kategorisasi, dan modifikasi data mentah yang dikumpulkan dari lapangan. Mengingat jumlah data yang diperoleh

biasanya cukup banyak, penting untuk mencatatnya dengan cermat. Peneliti perlu memilah data mana yang dapat dipercaya selama proses reduksi. Dengan demikian, pengurangan data akan membantu peneliti dalam langkah pengumpulan data selanjutnya, memungkinkan deskripsi yang lebih mendalam.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai serangkaian informasi yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan. Tujuan dari penyajian data adalah untuk menghimpun informasi yang berhasil dikumpulkan, sehingga data tersebut dapat memungkinkan penarikan kesimpulan yang relevan dengan masalah yang diteliti.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan melibatkan perumusan temuan yang berhasil menjadi bagian terstruktur dalam penelitian. Akibatnya, penelitian ini dapat memberikan penjelasan yang jelas mengenai kondisi konkret terkait persoalan yang sedang dianalisis.

## **E. Pengujian Keabsahan Data**

Validitas triangulasi data telah diuji oleh penulis dalam penelitian ini. Menurut Stainback yang dikutip dalam Hardani et al. (2020: 156), tujuan dari triangulasi adalah untuk menentukan kebenaran atas peristiwa tertentu, serta untuk memperdalam pemahaman peneliti mengenai data yang ditemukan.

Dalam konteks ini, peneliti menerapkan triangulasi baik dari sisi sumber data maupun metode yang digunakan. Rahardjo M. (2010) menyebutkan bahwa triangulasi sumber data adalah proses untuk mengonfirmasi fakta tertentu dengan memanfaatkan beragam teknik dan sumber data. Peneliti dapat memanfaatkan berbagai bahan, seperti dokumen tertulis, arsip, catatan sejarah, dokumen pemerintah, tulisan atau catatan pribadi, gambar, wawancara, serta observasi. Dalam mengumpulkan data untuk analisis yang berkaitan dengan sumber dan kebutuhan informasi, para informan yang tercantum akan menjadi sumber informasi utama mengenai kapasitas sumber daya manusia yang terdistribusi dalam tiga dimensi.

#### **F. Jadwal Penelitian**

Tabel 2. Jadwal dan Waktu Penelitian

| No. | Kegiatan                      | Bulan |     |     |     |     |     |
|-----|-------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|
|     |                               | Feb   | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| 1   | Pengumpulan TOR               |       |     |     |     |     |     |
| 2   | Penyusunan Usulan Penelitian  |       |     |     |     |     |     |
| 3   | Pengumpulan Usulan Penelitian |       |     |     |     |     |     |
| 4   | Seminar Usulan Penelitian     |       |     |     |     |     |     |
| 5   | Revisi Usulan Penelitian      |       |     |     |     |     |     |
| 6   | Penelitian Lapangan           |       |     |     |     |     |     |
| 7   | Penyusunan Proyek Akhir       |       |     |     |     |     |     |
| 8   | Pengumpulan Proyek Akhir      |       |     |     |     |     |     |
| 9   | Sidang Proyek Akhir           |       |     |     |     |     |     |

Sumber : Peneliti (2025)